

Peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar unggulan terpadu melalui pembelajaran berbasis proyek di Pecangaan Jepara

¹Miftahul Jannah*, ¹Evi Chamalah

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author

Jl. Kaligawe Raya Street Km.4 Semarang Central Java 50112: PO Box 1054/SM Indonesia

Telp. (024)6583584 Fax. (024)6582455 <http://unissula.ac.id>

E-mail: miftahuljannahrs@gmail.com

How to cite (APA 7th style): Jannah, M., & Chamalah, E. (2026). Peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar unggulan terpadu melalui pembelajaran berbasis proyek di Pecangaan Jepara. *Community Empowerment Journal*, 4(1), 11-16. <https://doi.org/10.61251/cej.v4i1.321>

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital anak-anak Sekolah Dasar Unggulan Terpadu melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. Kegiatan dilaksanakan di SD Unggulan Terpadu Pecangaan, Kabupaten Jepara, dengan sasaran siswa kelas IV. Metode pengabdian yang digunakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran berbasis proyek diterapkan melalui kegiatan pembuatan produk digital sederhana yang relevan dengan materi pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan kreatif. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan kemampuan bekerja sama. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif sebagai strategi peningkatan literasi digital anak sekolah dasar.

Kata kunci: literasi digital; pembelajaran berbasis proyek; pengabdian masyarakat; sekolah dasar

Abstract

This community service activity aims to improve digital literacy among Integrated Excellent Elementary School students through the implementation of Project-Based Learning (PBL). The activity was conducted at SD Unggulan Terpadu Pecangaan, Jepara Regency, involving four -grade students. The method consisted of planning, implementation, and evaluation stages. Project-based learning was applied through the creation of simple digital products relevant to learning materials. The results indicate an improvement in students' ability to access, understand, and utilize digital technology wisely and creatively. In addition, students showed increased learning motivation and collaboration skills. Therefore, project-based learning is effective as a strategy to enhance digital literacy among elementary school students.

Keywords: community service; digital literacy; elementary school; project-based learning

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengembangan literasi digital siswa. Literasi digital tidak hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis melainkan kemampuan menemukan, mengevaluasi, menggunakan, berbagi dan menciptakan konten menggunakan teknologi informasi dan internet. Dalam konteks pendidikan dasar, penguatan literasi digital menjadi fondasi penting untuk membentuk keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Literasi digital di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan transformasi digital yang sedang berlangsung di negara ini. Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia telah menyaksikan lonjakan penetrasi internet yang signifikan, membawa implikasi besar terhadap tingkat akses dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi digital (Aksenta et al., 2023). Peserta didik tidak hanya diajak untuk pengguna teknologi, tetapi menjadi warga digital yang sadar akan etika, tanggung jawab, dan dampak dari aktivitas daringnya karena turut mendorong kesadaran kritis, inklusi digital, serta perilaku berteknologi yang selaras dengan nilai – nilai kemanusiaan dan keberlanjutan (Hermawan et al., 2024)

Menurut Wahyuni et al. (2025), literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga melibatkan kecakapan berfikir kritis terhadap informasi yang diperoleh secara daring. Literasi digital berperan penting dalam menangkal penyebaran hoaks dan disinformasi dimasyarakat lantaran menjadi salah satu cara efektif untuk membangun budaya informasi yang sehat dan bertanggung jawab (Arifin, 2025).

Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL). Dalam model ini siswa menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi daring untuk melakukan penelitian, berkolaborasi dan menyajikan hasil proyek mereka secara kreatif. Nurhidayah et al. (2021) bahwa pemanfaatan PjBL tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memperluas pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

Dalam konteks literasi digital, PjBL berbasis TIK meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan literasi digital siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena siswa dilatih untuk mencari informasi secara daring, mengevaluasi keabsahannya dan mengkomunikasikan hasil temua dalam format digital seperti presentasi interaktif atau video (Trisnani et al., 2025). Di sisi peserta didik, rendahnya kemampuan menyaring informasi yang valid juga menjadi masalah, terutama dengan melimpahnya konten digital yang belum tentu kredibel (Abdurrahmansyah et al., 2024).

Azzahra et al. (2023) menyatakan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan PjBL menunjukkan kemampuan berfikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang belajar menggunakan metodetradisional. Hal ini sejalan dengan pandangan Hamidah dan Citra (2021) yang menegaskan pentingnya inovasi pedagogis guna meningkatkan minat serta hasil belajar siswa ditengah perubahan pparadigmpendidikan global.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Unggulan Terpadu Pecangaan, Kabupaten Jepara, ditemukan bahwa siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan program PjBL pada tahap ini kemampuan berfikir kritis mulai berkembang secara intensif, temuan ini sejalan dengan penelitian Fatimah et al. (2024) yang menegaskan bahwa penerapan PjBL berbasis teknologi mampu meningkatkan partisipasi aktif dan berfikir reflektif siswa.

Melihat urgensi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. Dengan

terciptanya dukungan yang menyeluruh dari semua pihak, model pembelajaran digital tidak hanya dapat diterapkan secara lebih efektif, tetapi juga mampu berkembang menjadi pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan dalam menjawab tantangan pendidikan masa kini dan masa depan (Oktavia & Khotimah, 2023).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis peningkatan literasi digital siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek serta mengidentifikasi efektivitas model tersebut dalam konteks sekolah dasar. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan strategi pembelajaran inovatif dalam mendukung transformasi pendidikan digital di tingkat sekolah dasar, khususnya di Kabupaten Jepara.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Unggulan Terpadu Pecanggan, Kabupaten Jepara. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas IV. Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pembelajaran berbasis proyek dengan tahapan sebagai berikut:

- Perencanaan**, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan perangkat pembelajaran, dan penentuan jenis proyek digital;
- Pelaksanaan**, yaitu penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan produk digital sederhana seperti poster digital dan presentasi multimedia;
- Evaluasi**, dilakukan melalui observasi, refleksi, dan penilaian hasil proyek siswa.

Tabel 1. Tahapan Implementasi Metode Pengabdian

NO	TAHAPAN	MAKSUD	METODE
1	Persiapan	Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan siswa serta merancang program kegiatan pengabdian berbasis proyek	Observasi , Wawancara , perencanaan program
2	Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan ketrampilan dan pemahaman siswa	Sosialisasi , PjBL, praktik langsung dan pendampingan
3	Evaluasi	Menilai keberhasilan program serta mengetahui peningkatan kemampuan siswa setelah kegiatan	Presentasi hasil proyek, diskusi, reflesi dan evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Unggulan Terpadu Pecanggan, Kabupaten Jepara, dilakukan melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek sebagai upaya peningkatan literasi digital siswa sekolah dasar. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 1V yang didampingi secara langsung dalam proses pembelajaran berbasis proyek dengan memanfaatkan media digital sederhana.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian hasil proyek digital. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan, mulai dari pengenalan literasi digital hingga pembuatan produk digital sederhana.

Pada tahap pelaksanaan proyek, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mengerjakan tugas berbasis proyek, seperti pembuatan poster digital dan presentasi sederhana menggunakan perangkat digital. Siswa mampu mengoperasikan perangkat digital, mencari informasi yang relevan, serta mengolah informasi tersebut menjadi produk digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital secara produktif.

Selain itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan selama proses pengerjaan proyek memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa. Siswa menjadi lebih berani menyampaikan ide, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta mengajukan pertanyaan terkait penggunaan media digital. Pada tahap presentasi hasil, sebagian besar siswa mampu menjelaskan hasil proyeknya dengan baik dan menunjukkan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Dokumentasi kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan kepada Siswa

Peningkatan Literasi Digital Siswa

Peningkatan literasi digital siswa terlihat dari beberapa aspek, antara lain kemampuan mengakses informasi digital, kemampuan memahami dan mengevaluasi informasi, serta kemampuan menghasilkan produk digital sederhana. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, sebagian besar siswa hanya menggunakan perangkat digital untuk hiburan dan belum terbiasa memanfaatkannya sebagai sarana belajar. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis proyek, siswa menunjukkan perubahan positif dalam pola penggunaan teknologi digital.

Siswa mulai memahami pentingnya memilih informasi yang sesuai dan bermanfaat, serta menggunakan teknologi digital secara lebih terarah. Hal ini sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi secara kritis,

kreatif, dan bertanggung jawab. Pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga literasi digital tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan dalam kegiatan nyata.

Dampak Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Sikap dan Keterampilan Siswa

Selain peningkatan literasi digital, pembelajaran berbasis proyek juga berdampak pada pengembangan sikap dan keterampilan abad ke-21 siswa, seperti kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab. Selama proses pengerjaan proyek, siswa belajar bekerja dalam kelompok, membagi tugas, serta menyelesaikan masalah bersama. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berkolaborasi.

Motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk proyek membuat siswa merasa lebih tertantang dan tertarik untuk belajar. Siswa tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga menikmati proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi digital.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari penerapan tahapan pembelajaran yang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendampingan yang intensif juga menjadi faktor penting dalam membantu siswa memahami penggunaan teknologi digital secara tepat.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dalam konteks pengabdian masyarakat, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi sekolah mitra dengan menyediakan alternatif model pembelajaran yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan siswa dalam menghadapi tantangan era digital. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi praktik baik (*best practice*) yang dapat direplikasi di sekolah dasar lain, khususnya dalam upaya penguatan literasi digital siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan literasi digital anak-anak SD Unggulan Terpadu Pecanggan. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan bijak dalam memanfaatkan teknologi digital. Disarankan agar sekolah dapat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek secara berkelanjutan untuk mendukung penguatan literasi digital siswa.

Pelaksanaan program PKM ini memiliki beberapa kelemahan. Pertama, keterbatasan sarana dan prasarana seperti jumlah perangkat komputer yang terbatas serta koneksi internet yang tidak stabil memengaruhi efektivitas pelaksanaan proyek. Kedua, durasi pelaksanaan program relatif singkat sehingga belum dapat mengukur dampak jangka panjang terhadap literasi digital siswa. Ketiga, tingkat kemampuan awal siswa yang beragam menyebabkan pendampingan harus dilakukan secara intensif dan membutuhkan waktu tambahan. Keempat, keterlibatan orang tua dalam mendukung literasi digital di rumah masih terbatas. Keterbatasan tersebut menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan program PKM selanjutnya agar lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Unggulan Terpadu Pecanggan atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., ... & Ginting, T. W. (2023). *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi: Literature review. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 49-60.
- Wahyuni, T., Shakila, Z., Almatasya, S. A. P., & Halim, A. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 108-115. <https://doi.org/10.71242/hqcq311>
- Fatimah, S., Anggraini, R., & Riswari, L. A. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project-based learning (PjBL) pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 319-326.
- Arifin, N. (2025). Pendidikan karakter di era digital. *Penerbit Tahta Media*.
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307-314.
- Mustopa, M., Isnaini, M., & Abdurrahmansyah, A. (2024). Peran media pembelajaran inovatif dalam pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam di era digital. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7(1), 28-36. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24475>
- Nurhidayah, I. J., Wibowo, F. C., & Astra, I. M. (2021, October). Project Based Learning (PjBL) learning model in science learning: Literature review. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2019, No. 1, p. 012043). IOP Publishing.
- Hermawan, A., Sugevin, W., Lutfi, M., Wibowo, S., Della Prastoyo, A., Kurdiati, L. A., ... & Ranukumbolo, R. S. (2024). *Membangun Masa Depan yang Lebih Inklusif Melalui Pendekatan STEAM dan Peran Pendidik Milenial*. Deepublish.
- Trisnani, N., Bander, S. E., Susanti, S., Nasar, A., Supartin, S., Dhari, P. W., ... & Demulawa, M. (2025). Desain Pembelajaran Inovatif untuk Pendidikan Modern. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(02). <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/492>
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). Pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama islam di era digital. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(5), 66-76. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/167>

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2026 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](#). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.